

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu aspek terbesar dalam pertumbuhan ekonomi setiap negara. Sektor pariwisata menjadi bagian dari sektor strategis yang harus dimanfaatkan untuk pembangunan kepariwisataan sebagai bagian dari pembangunan Nasional. Pembangunan kepariwisataan mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Sebagai salah satu sektor pembangunan yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, pariwisata dianggap sebagai suatu aset yang strategis untuk mendorong pembangunan pada wilayah-wilayah tertentu yang mempunyai potensi wisata (Yakup, 2019). Salah satu wilayah yang memiliki potensi wisata yaitu Kecamatan Kubu.

Kecamatan Kubu merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Karangasem. Kecamatan Kubu memiliki luas sekitar 234,77 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 9 desa yakni Desa Ban, Desa Baturinggih, Desa Tianyar, Desa Kubu, Desa Sukadana, Desa Tianyar Barat, Desa Tianyar Tengah dan Desa Tulamben. Masing-masing desa di Kecamatan Kubu memiliki potensi wisata beragam yang dapat menarik minat pengunjung atau wisatawan seperti di daerah Tianyar terdapat destinasi wisata Padang Savana, di daerah Tulamben terdapat destinasi wisata Rumah Pohon. Namun, tidak hanya Desa Tianyar dan Tulamben

tetapi desa lainnya yang berada di Kecamatan Kubu juga memiliki potensi wisata salah satunya yaitu Desa Kubu.

Desa Kubu merupakan salah satu desa di Kecamatan Kubu, Desa Kubu berada di wilayah yang bersentuhan langsung dengan pantai dan berada di bawah kaki Gunung Agung. Industri Pariwisata di Desa Kubu belum semaju pariwisata di desa lain nya seperti Tianyar dan Tulamben, hal ini dilihat berdasarkan hasil jumlah kunjungan wisatawan yang diberikan oleh Bapak Gede selaku Kepala Desa Kubu

Tabel 1. Jumlah Kunjungan ke Destinasi di Desa Kubu

No	Nama Destinasi	Jumlah Kunjungan
1.	Pantai Relax	240
2.	Pantai Siddhartha	360
3.	Utari Garden	10.800

(Sumber : Data Kepala Desa Kubu, diolah, 2023)

Tabel di atas merupakan jumlah kunjungan ke destinasi wisata di Desa Kubu, yang mana berdasarkan wawancara bersama bapak I Gede Putu Ngurah Astawa selaku Kepala Desa Kubu, yang berkunjung ke destinasi di Desa Kubu lebih dominan masyarakat sekitar, hal ini didasari oleh kurang dikenalnya potensi destinasi wisata di Desa Kubu. Meskipun demikian, destinasi wisata yang berada di Desa Kubu memiliki keunikan-keunikan yang berpotensi untuk dijadikan sebagai daya tarik bagi wisatawan. Destinasi wisata di Desa Kubu dibedakan menjadi dua yakni wisata alam dan buatan yang mana destinasi wisata alam yang

tersedia di Desa Kubu yaitu Pantai Relax dan Pantai Sidhartha, pemandangan yang terdapat di Pantai Relax yaitu pemandangan laut biru dengan hamparan bebatuan pada pesisir pantai yang diapit oleh pohon kelapa dan tidak hanya itu berdasarkan hasil observasi awal peneliti yang mana pada pantai Relax terdapat keunikan lain berupa kapal tenggelam yang dimanfaatkan untuk menarik minat pengunjung yang ingin melakukan diving atau snorkeling. Tidak hanya Pantai Relax, di Desa Kubu juga terdapat Pantai Siddhartha yang memiliki keunikan yang tidak kalah menarik yang mana berdasarkan observasi awal peneliti ke Pantai Siddhartha, pengunjung dapat menikmati pemandangan pantai yang biru dengan air yang cukup jernih dan pada pinggir pantai terdapat bebatuan dan deretan pohon kelapa, selain itu pada saat sore hari pengunjung dapat menikmati indahnya sunset dari pinggir pantai dan tidak jarang pantai Siddhartha dimanfaatkan pengelola untuk menyewakan jasa diving bagi pengunjung. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak I Gede Putu Ngurah Astawa selaku Kepala Desa Kubu pada tanggal 10 April 2023, bapak Gede mengatakan bahwa mekanisme penyewaan jasa diving yang dilakukan di Pantai Relax dan Pantai Siddhartha yaitu dengan adanya kerja sama antara pengelola dan pihak *team helper* yang mana pengelola akan mengantarkan pengunjung ke *team helper*, kemudian *team helper* akan mempersiapkan peralatan serta mengantar langsung tamu menuju pantai. Selain wisata alam, di Desa Kubu terdapat wisata buatan pula yaitu Utari Garden yang mana Utari Garden merupakan kolam renang dengan pemandangan Gunung Agung karena berada di bawah kaki Gunung Agung, selain itu pada destinasi wisata buatan Utari Garden terdapat keunikan penunjang seperti beberapa spot foto unik patung angsa, manusia yang terbentuk dari susunan serabut kelapa, spot

foto berbentuk seperti sarang landak dan ayunan. Ketiga destinasi wisata di Desa Kubu ini yaitu Pantai Relax, Pantai Siddhartha dan Utari Garden tentunya memiliki keunikan masing – masing yang beraneka ragam, sehingga perlu adanya analisis potensi wisata terhadap ketiga destinasi wisata di Desa Kubu tersebut, hal ini dilakukan guna memperkenalkan potensi yang dimiliki destinasi wisata di Desa Kubu sehingga lebih dikenal oleh para wisatawan. Meskipun pada masing-masing destinasi wisata di Desa Kubu telah memiliki keunikan yang beragam, namun terdapat aspek lain yang harus diperhatikan yaitu pemenuhan penunjang kegiatan wisata berupa penyediaan fasilitas yang lengkap, aksesibilitas yang mudah dan adanya pelayanan tambahan. Berdasarkan observasi awal peneliti pada destinasi wisata di Desa Kubu masih terdapat beberapa fasilitas penunjang yang belum optimal, akses jalan dan pelayanan penunjang pada destinasi wisata di Desa Kubu juga dapat dikatakan belum optimal pengadaannya, hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh Moh. Faizin, Sherawali, Izzatul Afiani, & M. Ferdiawan Afandi (2022), suatu Desa dikatakan desa wisata apabila telah memenuhi komponen 4A Pariwisata yaitu *Attraction, Aecessibilitu, Amenity dan Ancillary* dan hal tersebut sejalan dengan penelitian pada destinasi wisata di Desa Kubu yang mana masih terdapat komponen 4A pariwisata yang kurang optimal pengadaannya yaitu pada bagian *accessibility, amenity dan ancillary*.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti berminat untuk menganalisis potensi yang dimiliki oleh destinasi wisata di Desa Kubu dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang berpedoman pada unsur atau komponen 4A pariwisata yaitu *attraction, accessibility, amenity dan ancillary*.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan temuan di lapangan, dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang muncul yaitu sebagai berikut :

- 1) Potensi yang dimiliki destinasi wisata di Desa Kubu, Kabupaten Karangasem belum digali secara optimal
- 2) Penyediaan fasilitas penunjang pada destinasi wisata di Desa Kubu, Kabupaten Karangasem belum optimal dalam menunjang operasional masing-masing destinasi wisata
- 3) Aksesibilitas menuju masing-masing destinasi wisata belum optimal
- 4) Kurangnya promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola masing-masing destinasi wisata di Desa Kubu, Kabupaten Karangasem
- 5) Keberadaan destinasi wisata di Desa Kubu, Kabupaten Karangasem yang belum banyak diketahui / dikunjungi oleh wisatawan karena kurangnya deskripsi terhadap potensi yang tersedia pada destinasi wisata di Desa Kubu.

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari adanya pelebaran dan penyimpangan masalah agar penelitian menjadi terarah dan mempermudah pembahasan sehingga mampu mencapai tujuan penelitian. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu menganalisis terkait Potensi yang dimiliki destinasi wisata di Desa Kubu, Kabupaten Karangasem.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan potensi destinasi wisata di Desa Kubu, Kabupaten Karangasem sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah analisis potensi ketiga destinasi wisata di Desa Kubu, Kabupaten Karangasem dilihat dari komponen 4A pariwisata?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Untuk menganalisis Potensi destinasi wisata di Desa Kubu, Kabupaten Karangasem dilihat dari komponen 4A Pariwisatanya

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis antara lain sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan terkait menganalisis potensi destinasi wisata di Desa Kubu dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### 1) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan peluang bagi masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki destinasi wisata di Desa Kubu, Kabupaten Karangasem sebagai mata pencaharian masyarakat sekitar guna menambah penghasilan dari usaha disekitar destinasi wisata di Desa Kubu Kabupaten Karangasem dan mendukung keberlangsungan kegiatan pariwisata tersebut.

### 2) Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan strategi pengembangan yang cocok bagi destinasi wisata di Desa Kubu berdasarkan analisis potensi destinasi wisata di Desa Kubu, Kabupaten Karangasem.

### 3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan peneliti mengenai pariwisata khususnya mengenai potensi destinasi wisata di Desa Kubu, Kabupaten Karangasem,serta menambah pengalaman peneliti di bidang pariwisata.

### 4) Bagi Pengelola Destinasi Wisata Di Desa Kubu, Kabupaten Karangasem

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengelola dalam menggali potensi destinasi wisata di Desa Kubu, Kabupaten Karangasem serta dapat membantu pengelola dalam upaya

pengembangan destinasi wisata di Desa Kubu, Kabupaten Karangasem.

